

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *ACTIVITIES OF DAILY LIVING* PADA PASIEN PASCA STROKE

Ramadhan Satria Wibowo<sup>1</sup>, Erna Setiawati<sup>2</sup>, Rahmi Isma Asmara Putri<sup>2</sup>, Hari Peni Julianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup> Bagian Rehabilitasi Medik, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang 50275, Telephone: 02476928010

Corresponding author: Email: roswithaerna@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular utama penyebab kematian dan disabilitas jangka panjang di Indonesia maupun dunia. Gangguan aliran darah ke otak menyebabkan penurunan kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari (*Activities of Daily Living/ADL*). Kondisi ini memerlukan dukungan berkelanjutan, terutama dari keluarga sebagai pendukung utama dalam proses rehabilitasi pasien pasca-stroke.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan ADL pada pasien pasca-stroke.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga pada bulan Agustus–September 2025. Sampel berjumlah 37 pasien pasca-stroke non-hemoragik yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dukungan keluarga berdasarkan teori Friedman dan Indeks Barthel untuk menilai kemampuan ADL. Analisis hubungan menggunakan uji korelasi Spearman karena data berdistribusi tidak normal, sedangkan uji regresi linier berganda digunakan untuk menentukan indikator dukungan keluarga yang paling berpengaruh.

**Hasil:** Sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga yang baik (89,2%) dan memiliki tingkat kemandirian ADL kategori ringan (67,6%). Hasil uji menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dan kemampuan ADL ( $p = 0,002$ ;  $r = 0,484$ ). Dukungan emosional dan penghargaan merupakan hubungan yang paling berpengaruh terhadap kemampuan ADL ( $p = 0,010$ ;  $b = 0,453$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan kemampuan ADL pada pasien pasca-stroke. Dukungan emosional dan penghargaan merupakan faktor yang paling berpengaruh dengan kemampuan ADL pada pasien pasca-stroke.

**Kata kunci:** Stroke, dukungan keluarga, *Activities of Daily Living* (ADL).

## ABSTRACT

**Background:** Stroke is one of the major non-communicable diseases that causes death and long-term disability in Indonesia and worldwide. Impaired blood flow to the brain leads to decreased ability to perform daily activities (*Activities of Daily Living/ADL*). This condition requires continuous support, especially from the family as the main support system during post-stroke rehabilitation.

**Objective:** This study aimed to determine the relationship between family support and ADL ability among post-stroke patients.

**Methods:** This was an observational analytic study with a cross-sectional approach conducted at Salatiga Regional General Hospital from August to September 2025. The study involved 37 non-hemorrhagic post-stroke patients who met the inclusion criteria. Data were collected through interviews using a family support questionnaire based on Friedman's theory and the Barthel Index to assess ADL ability. The Spearman correlation test was used to analyze relationships due to non-normal data distribution, and multiple linear regression was applied to identify the most influential family support indicators.

**Results:** Most respondents received good family support (89.2%) and had mild dependency in ADL (67.6%). Statistical analysis showed a significant positive correlation between family support and ADL ability ( $p = 0.002$ ;  $r = 0.484$ ). Emotional and appraisal support were the most influential factors related to ADL ability ( $p = 0.010$ ;  $b = 0.453$ ).

**Conclusion:** There was a significant positive relationship between family support and ADL ability among post-stroke patients. Emotional and appraisal support played a key role in improving patient independence.

**Keywords:** Stroke, family support, *Activities of Daily Living* (ADL).